

INTISARI

Menurut keterangan dari pemilik Butik Daur Ulang *Project B* Indonesia belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dan dalam penentuan harga jual pemilik mengungkapkan menggunakan perkiraan harga di pasar sehingga laba yang diterima tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi catatan dan referensi serta observasi pada aktivitas bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menghitung harga pokok produksi produk daur ulang yang sesuai dengan sistem akuntansi biaya. Penulis menggunakan metode *full costing* untuk menghitung harga pokok produksi produk daur ulang, sedangkan untuk menentukan harga jual penulis menggunakan metode *cost plus pricing*.

Dapat disimpulkan bahwa harga jual yang telah ditetapkan oleh Butik Daur Ulang *Project B* Indonesia perlu disesuaikan kembali, pemilik mengungkapkan laba yang ingin dicapai adalah sebesar 30% dari keseluruhan biaya. Perbedaan harga jual yang ditetapkan pemilik dengan harga jual yang dihitung oleh penulis adalah untuk *Goodiebag* Biasa 12%, untuk *Goodiebag* Warna 8%, dan untuk *Goodiebag* Batik 18%.

Kata kunci: harga pokok produksi, *full costing*, biaya bersama, *cost plus pricing*

ABSTRACT

According to the information from the owner of Butik Daur Ulang Project B Indonesia has not yet calculated the cost of production and in determining the selling price the owner discloses using the estimated price in the market so that the profit received is not as expected. The research used qualitative descriptive method with primary data obtained through interview and documentation of records and references as well as observation on business activity. The purpose of this study is to analyze and calculate the cost of production of recycled products in accordance with the cost accounting system. The author uses full costing method to calculate the cost of production of recycled products, while to determine the selling price of the author using cost plus pricing method.

It can be concluded that the selling price that has been fixed by Butik Daur Ulang Project B Indonesia needs to be adjusted again, the owner discloses the profit to be achieved is 30% of the total cost. The difference between the selling price set by the owner and the selling price calculated by the authors is for Goodiebag Biasa 12%, for Goodiebag Warna 8%, and for Goodiebag Batik 18%..

Keywords: cost of production, full costing, joint cost, cost plus pricing